

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi Sistem informasi merupakan faktor penting dalam suatu instansi, terutama instansi pelayanan masyarakat yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan pengelolaan data yang termanajemen. Instansi pelayanan yang sangat membutuhkan teknologi sistem informasi adalah instansi pelayanan kesehatan. Sistem informasi kesehatan nasional dikembangkan dengan memadukan sistem informasi kesehatan yang dimiliki oleh daerah dan sistem informasi lain yang terkait (Wijaya *et al.*, 2019). Salah satunya lembaga pemerintahan dibidang kesehatan tingkat kecamatan yang menyediakan layanan kesehatan kepada masyarakat yaitu pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas).

Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan(Ekasari *et al.*, 2017).

Puskesmas kecamatan Besuk merupakan salah satu badan usaha jasa dibidang pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Besuk Agung, kecamatan Besuk, kabupaten Probolinggo. Puskesmas Besuk buka setiap hari 24 jam, kurang lebih ada 40 pasien datang berobat setiap harinya. Puskesmas kecamatan Besuk memiliki Dokter tetap dan pegawai keseluruhan sebanyak 48 karyawan. Semakin berkembangnya layanan puskesmas, semakin meningkat pula jumlah pasien yang berobat pada puskesmas kecamatan Besuk. berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya peningkatan pelayan yang diberikan kepada pasien.

Proses berobat pada puskesmas kecamatan Besuk yaitu semua pasien yang berobat harus melalui bagian pendaftaran untuk melakukan pendaftaran, pasien yang baru pertamakali berobat dan belum memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) akan diminta untuk mengisi data terlebih dahulu.

Kartu Indonesia Sehat (KIS) adalah salah satu kartu kesehatan bagi masyarakat terutama bagi yang kurang mampu dalam masyarakat, dimana setiap penduduk sebuah negara punya hak atas bantuan terutama untuk kesehatan terutama warga masyarakat yang memiliki yang kurang mampu (Arifin *et al.*, 2021). KIS adalah salah satu program pemerintah yang dicanangkan oleh bapak Joko Widodo dalam kampanye pemilihan calon presiden tahun 2014. Latar belakang adanya KIS diharapkan dapat memberikan jaminan kepada masyarakat Indonesia untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Dukungan terhadap program ini sangat perlu dilakukan tentunya dikarenakan dapat meningkatkan standar hidup warga negara Indonesia secara umum. KIS mulai diterapkan di Indonesia sejak 1 Maret 2015. KIS diharapkan dapat membantu masyarakat miskin untuk akses kesehatan yang lebih mudah (Rahman & Kurniawan, 2018).

Bagi pasien puskesmas kecamatan Besuk yang sudah memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) bisa langsung input data direkam medis, dengan mengisi data sesuai dengan yang ada di Kartu Indonesia Sehat (KIS) kemudian setelah mengisi data pasien akan diberikan Nomor antrian. Sistem pengolahan data yang masih dicatat dengan Sistem pencatatan konvensional yaitu pencatatan kedalam buku besar dan sudah terkomputerisasi dalam bentuk file dokumen *office* namun masih belum ada aplikasi memadai untuk mempermudah proses pendataan di puskesmas sehingga menyebabkan terjadinya beberapa kendala yang terkadang dapat menghambat kinerja petugas bagian pendaftaran puskesmas. Pembuatan laporan menghabiskan waktu yang cukup lama, karena dari data pengobatan pasien yang datang setiap hari dicatat dibuku. rekapan pendapatan hasil pengobatan pasien dilihat dan dihitung berdasarkan buku pencatatan pengobatan pasien.

Berdasarkan permasalahan diatas, bahwa puskesmas Besuk membutuhkan suatu sistem pelayanan yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah pendataan pasien yang sudah menggunakan atau yang belum menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS). Maka perlu dibuat suatu Aplikasi sistem informasi pelayanan Kartu Indonesia Sehat (KIS) dengan memanfaatkan Bot telegram telegram berbasis *framework django* agar lebih mempermudah pengaksesan Data. *Framework django* sebagai *web server* dan Bot telegram sebagai penyampaian informasi data atau laporan dengan menggunakan fitur-fitur yang sudah disediakan oleh telegram. Aplikasi tersebut akan dioperasikan untuk melakukan proses pencatatan data pasien yang sudah menggunakan atau belum menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan penyimpanan data rekam medis atau rekapitulasi data banyaknya penyakit yang diderita oleh pasien setiap bulannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan bahwa permasalahannya adalah “bagaimana membuat sistem informasi pelayanan Kartu Indonesia Sehat (KIS) dipuskesmas agar mempermudah petugas dalam merekapitulasi data pasien yang sudah menggunakan atau belum menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan rekapitulasi data penyakit yang banyak diderita pasien perbulannya.

1.3 Tujuan

Penelitian bertujuan untuk menghasilkan aplikasi sistem informasi yang dapat membantu petugas puskesmas Besuk dalam mengolah pendataan, yang akan dikembangkan pada bagian data pasien yang sudah menggunakan atau belum menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan rekapitulasi data penyakit yang banyak diderita oleh pasien perbulan, dengan melakukan pendataan dan perancangan sistem sesuai perancangan yang ada.



1.4 Manfaat

Manfaat pada penelitian ini adalah dapat membantu mempermudah petugas dalam menyelesaikan masalah pendataan pasien yang sudah menggunakan maupun yang belum menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan rekam medis atau rekapitulasi data banyaknya penyakit yang diderita oleh pasien setiap bulannya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan pada penelitian ini adalah :

1. Aplikasi sistem informasi pelayanan di Puskesmas kecamatan Besuk mencakup pendataan pasien yang sudah menggunakan atau yang belum menggunakan Kartu Indonesia Sehat (KIS)
2. Laporan perbulan data penyakit yang banyak diderita oleh pasien menggunakan *framework Django* sebagai *web server* dengan bahasa pemrograman *Python*, dan bot telegram sebagai penyampaian informasi data atau laporan dari petugas ke kepala puskesmas menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh telegram seperti *Get ID* atau *Chat ID*

